

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DENGAN  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
TABLET ZAT BESI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan



Oleh:

**MENIK SRI DARYANTI**

**R0108028**

**PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

*commit to user*

**2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DENGAN  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
TABLET ZAT BESI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**MENIK SRI DARYANTI**

**R0108028**

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan di Hadapan Tim Penguji

Pada Tanggal *02 Juli* 2012

Pembimbing Utama



**(Mochammad Arief Tq, dr, MS, PHK)**  
NIP. 1950 0913 198003 1 002

Pembimbing Pendamping



**(Muthmainah, dr, M.Kes)**  
NIP. 1966 0702 198802 2 001

**Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah**



**(Erindra Budi Cahyanto, S.Kep, Ns, M.Kes)**  
NIP. 1978 0720 200501 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DENGAN  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
TABLET ZAT BESI

## KARYA TULIS ILMIAH

MENIK SRI DARYANTI  
R0108028

Telah dipertahankan dan disetujui di hadapan Tim Penguji KTI  
Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran UNS  
Pada tanggal 10 Juli 2012

**Pembimbing Utama**

Nama : Mochammad Arief Tq,dr,MS,PHK  
NIP : 1950 0913 198003 1 002

**Pembimbing Pendamping**

Nama : Muthmainah,dr,M.Kes  
NIP : 1966 0702 199802 2 001

**Ketua Penguji**

Nama : S.Bambang Widjokongko,dr,PHK,M.PdKed  
NIP : 1948 1231 197609 1 001

**Sekretaris**

Nama : Erindra Budi Cahyanto,SKep,Ns,M.Kes  
NIP : 1978 0220 200501 1 001

Surakarta, 10 Juli 2012

Ketua Tim KTI

(Erindra Budi Cahyanto,SKep,Ns,M.Kes)  
NIP. 1978 0220 200501 1 001

Ketua Program Studi D IV Bidan Pendidik  
FK UNS

(H. Tri Budi Wiryanto,dr,Sp.OG (K))  
NIP. 19510421-198011 1 002

## ABSTRAK

**Menik Sri Daryanti. R0108028. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Zat Besi. Program Studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

**Latar belakang :** Di Indonesia ada program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang tidak mematuhi anjuran mengkonsumsi tablet Fe karena berbagai sebab, antara lain pengetahuannya yang rendah sehingga menolak minum tablet Fe secara teratur. Salah satu yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *quota sampling* dengan subjek penelitian 30 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta. Alat ukur yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's Rank*.

**Hasil :** Hasil penelitian dari 30 responden menunjukkan terdapat responden dengan tingkat pendidikan formal dasar 12 orang (40%), menengah 13 orang (43,33%), dan tinggi 5 orang (16,67%). Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang 7 orang (23,33%), cukup 15 (50%), dan baik 8 orang (26,67%). Hasil uji statistik adalah  $r = 0,509$  dan  $p = 0,004$ .

**Kesimpulan :** Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pendidikan formal ibu maka semakin tinggi pengetahuan ibu tentang tablet zat besi.

---

---

**Kata kunci : Pendidikan formal, Pengetahuan**

## ABSTRACT

**Menik Sri Daryanti. R0108028. The Relationship Between Formal Education Level and Pregnant Women's Knowledge about Iron Tablet. DIV Educator Midwife Study Program of Medical Faculty of Surakarta Sebelas Maret University.**

**Background:** In Indonesia, there is a program of preventing anemia in pregnant woman, by giving 90 tablets of iron supplement during pregnancy. But, many pregnant women do not comply with the recommendation of consuming Fe tablet because of such causes as less knowledge so that they refuse to consume Fe tablet regularly. One factors affecting someone's knowledge was education level.

**Objective:** The objective of this research to know the relationship between formal education level and pregnant women's knowledge about iron tablet.

**Method:** This research employed an analytical observational method with cross sectional approach. The sampling technique used was quota sampling with 30 pregnant women who had their pregnancy examined in Puskesmas Pembantu Kandangsapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) of Surakarta as the subject of research. The research instruments used were interview and questionnaire. The statistical analysis used was *Spearman's Rank*.

**Result:** The result of research on 30 respondents showed that there were 12 respondents (40%) with elementary formal education level, 13 (43.33%) with intermediate level, and 5 (16.67%) with high level. Meanwhile, there were 7 respondents (23.33%) with poor, 15 (50%) with fair, and 8 (26.67%) with good knowledge level. The result of statistical test showed  $r = 0.509$  and  $p = 0.004$ .

**Conclusion:** The conclusion that could be drawn from this research was the higher the mother's formal education level, the higher is the mother's knowledge about iron tablet.

---

---

**Keywords: Formal education, Knowledge**

## MOTTO

"Hidup adalah proses belajar dan berjuang tanpa batas"

(Andrie Wongso)

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum,  
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka  
sendiri"

(Ar Ra'du: 11)

"Anda takkan tahu apa yang tak dapat Anda lakukan, sampai  
Anda mencobanya"

(Henry James)

"Jika kita mau berusaha sekuat tenaga, Allah pasti memberi  
jalan kepada kita"

(Penulis)

"Asal yakin, semuanya pasti bisa terlewati"

(Penulis)

"Semuanya akan indah di waktu yang tepat"

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk :

- ☒ My Beloved Mom, yang kini sudah tenang berada di sisi-Nya. I really love you...Engkau adalah yang paling terindah dari-Nya.
- ☒ Bapak, Ibu, kedua kakakku dan adikku...Kalian adalah penyemangat hidupku yang selalu mendukung dalam meraih cita-citaku.
- ☒ " doel kempoeL ", yang selalu memberi semangat padaku di saat aku merasa lemah.
- ☒ Teman-teman D-IV Bidan Pendidik FK UNS 2008 yang menjadi tempat belajar, curhat, bercanda, dan berjuang bersama selama ini.
- ☒ Semua orang yang aku cintai dan aku sayangi yang tidak dapat aku sebutkan

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "*Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Zat Besi*", untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. H. Tri Budi Wiryanto, dr. Sp.OG(K), ketua Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Mulyani, S.Kep, Ns, M.Kes, sekretaris program studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Mochammad Arief Tq, dr, MS, PHK, pembimbing utama atas segala petunjuk, bimbingan, motivasi dan saran bagi penulis.
4. Muthmainah, dr, M.Kes, pembimbing pendamping atas segala petunjuk, bimbingan, motivasi dan saran bagi penulis.
5. S.Bambang Widjokongko, dr, PHK, M.PdKed, ketua penguji atas segala masukan bagi penulis.
6. Erindra Budi Cahyanto, SKep, Ns, M.Kes, sekretaris penguji atas segala masukan bagi penulis.
7. Kepala Puskesmas Puskesmas Ngorenan Surakarta beserta staf yang telah *commit to user* memberikan izin dalam melakukan penelitian.

8. Seluruh karyawan Pembantu Kandangsapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta yang telah memberikan izin dalam dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Keluargaku tercinta di rumah yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a, cinta dan segalanya untuk penulis.
11. Teman-teman Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret angkatan 2008 yang selalu bersama dalam suka duka menjalani pendidikan ini.
12. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan studi kasus ini.

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan studi kasus ini, sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga studi kasus ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Tingkat Pendidikan Formal.....	6
B. Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi .....	8
C. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Tentang <i>commit to user</i> Tablet Zat Besi .....	17
D. Kerangka Konsep .....	18

E. Hipotesis.....	18
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Desain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi Penelitian.....	20
D. Sampel dan Teknik Sampling .....	20
E. Kriteria Restriksi .....	21
F. Definisi Operasional.....	21
G. Cara Kerja .....	23
H. Instrumentasi .....	23
I. Pengolahan dan Analisis Data .....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Variabel Tingkat Pendidikan Formal .....	30
B. Variabel Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi .....	30
C. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dengan Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi .....	31
<b>BAB V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang umum karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia hamil disebut "*Potensial danger of mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada hari terdapat. Menurut WHO 4% kematian para ibu di negara yang sedang berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Manuaba, 1998; Wiknjastro, 2007).

Kebanyakan anemia yang diderita masyarakat Indonesia adalah karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan zat besi. Di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil dengan malnutrisi atau kekurangan gizi, kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat ekonomi yang rendah (Manuaba, 1998).

Survei Depkes terhadap program kesehatan ibu pada tahun 1994 menemukan bahwa sekitar 14% wanita hamil memperoleh tablet besi sebanyak lebih kurang 90 tablet (jumlah yang seharusnya didapat selama

hamil 90 tablet), sementara 26% tidak sama sekali. Wanita hamil yang berusia <20 tahun atau >35 tahun, paritas tinggi, dan berpendidikan rendah, umumnya tidak pernah mengenal tablet besi selama hamil (Arisman, 2007).

Di Indonesia ada program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan, salah satunya adalah pengetahuannya yang rendah sehingga menolak minum tablet Fe secara teratur, apalagi jika dirasa ada efek samping yang mengganggu (Erfandi, 2010). Konsumsi zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet zat besi yang diberikan. Penolakan tersebut sebenarnya berpangkal dari ketidaktahuan mereka bahwa selama kehamilan mereka memerlukan tambahan zat besi. Agar mengerti, para wanita hamil harus diberikan pendidikan yang tepat misalnya tentang bahaya yang mungkin terjadi akibat anemia, dan harus pula diyakinkan bahwa salah satu penyebab anemia adalah defisiensi zat besi (Arisman, 2007).

Menurut Notoadmodjo (2003), faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain adalah pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pemahaman juga meningkat serta tepat dalam pengambilan

sikap. Menurut Depdiknas (2008) pendidikan dibagi tiga yaitu pendidikan dasar meliputi SD/SMP, pendidikan menengah meliputi SMU/SMK, dan pendidikan tinggi meliputi Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2010, telah dilakukan pemeriksaan Hb terhadap 5.755 ibu hamil di Surakarta masih ditemukan 0,75% (43 ibu hamil) mengalami anemia ( $Hb < 8$  gr%). Program pemberian tablet besi (Fe) kepada ibu hamil merupakan standar pelayanan yang harus diberikan kepada ibu hamil. Selama tahun 2010, dari jumlah ibu hamil yang ada sebanyak 10.748, 92,86% telah mendapat 90 tablet besi (Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 2010).

Puskesmas Pembantu Kandang sapi merupakan unit kerja Puskesmas Ngoresan yang berada dibawah naungan kerja Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang berada di Kelurahan Mojosongo. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang ibu hamil, ibu hamil tersebut memiliki tingkat pendidikan formal yang bervariasi yaitu lulus pendidikan dasar (SD dan SMP), lulus pendidikan menengah (SMA), dan lulus pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Sedangkan dari hasil wawancara dengan ibu hamil tersebut ternyata belum semua ibu hamil mengetahui tentang pentingnya tablet besi selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” Hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi ”.

Sebelumnya terdapat penelitian serupa yang diangkat oleh Wipayani (2008) dengan judul ” Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di BPS Alamanda Langensari Ungaran”. Adapun yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, tempat dan waktu pengambilan data penelitian.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah ”Adakah hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan formal ibu hamil.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.
- c. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

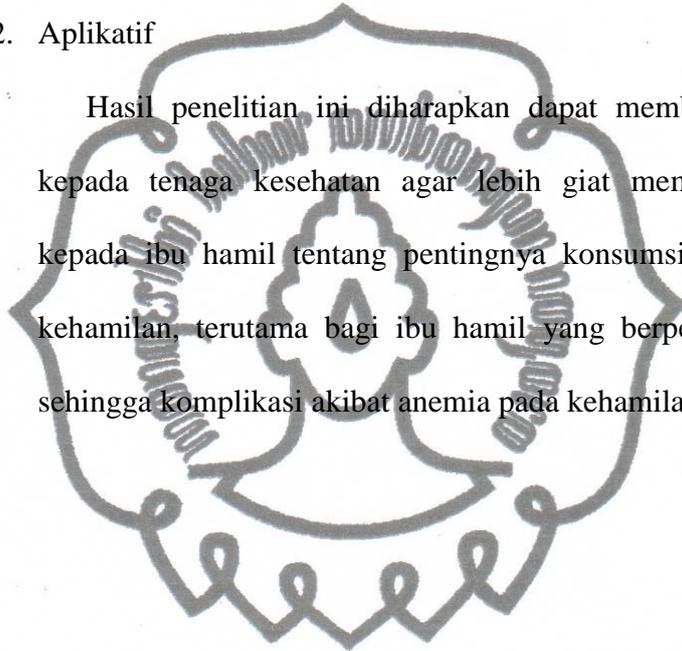
## D. Manfaat

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

### 2. Aplikatif

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan agar lebih giat memberikan nasehat kepada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet besi saat kehamilan, terutama bagi ibu hamil yang berpendidikan rendah sehingga komplikasi akibat anemia pada kehamilan dapat dicegah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tingkat Pendidikan Formal

##### 1. Pengertian pendidikan

Menurut UU No.20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah, 2005).

##### 2. Jalur pendidikan

Jalur pendidikan terdiri atas:

- a. Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
- b. Pendidikan nonformal, yaitu jalur pendidikan diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

- c. Pendidikan informal, yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

(Depdiknas, 2008)

### 3. Jenjang pendidikan formal

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2004 dalam Hasbullah (2005), jenjang pendidikan formal terdiri atas:

- a. Pendidikan Dasar, terdiri dari SD dan SMP.
- b. Pendidikan Menengah, terdiri dari SMA dan SMK.
- c. Pendidikan Tinggi, terdiri dari akademi, institut, sekolah tinggi, dan universitas.

Menurut Mardiatmadja dalam Retnowati (2010), tugas utama pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah adalah meningkatkan kemampuan berfikir. Pendidikan dalam segi pemikiran mempunyai unsur teori dan praktis. Unsur teori berfungsi untuk memahami hakikat suatu hal dan bermanfaat untuk mendalami pengetahuan dan mengembangkannya. Sedangkan unsur praktis berfungsi untuk menerapkan pemahaman akan suatu hal dalam kehidupan sehari-hari. Dari pemikiran tersebut, manusia selalu dapat belajar/berubah karena selama hidupnya selalu berubah untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan. Dari kemampuan berpikir yang tinggi akan mudah menyerap informasi kesehatan.

Ibu-ibu dengan tingkat pendidikan rendah biasanya menjadi bagian dari keluarga miskin dengan pengetahuan reproduksi yang rendah dan tingkat kesehatan yang juga rendah, dimana meliputi juga kurangnya pengetahuan yang didapat tentang gizi selama masa hamil dan bahaya anemia pada kehamilan yang umumnya berkaitan dengan defisiensi zat besi. Hal-hal itu semua menyebabkan angka kematian ibu hamil dan melahirkan masih tetap tinggi (Suyono, 2005; Manuaba, 1998).

Ibu hamil yang memiliki pendidikan yang semakin tinggi akan mempengaruhi kemampuan dalam mendapatkan informasi mengenai anemia pada kehamilan yang berhubungan dengan defisiensi zat besi (Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2011).

## **B. Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi**

### **1. Pengetahuan**

#### **a. Pengertian pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

#### **b. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain :

1) Umur

Menurut Harlock (1998) semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Wawan, 2010).

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pemahamannya (Notoadmodjo, 2003).

3) Informasi

Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu media massa, petugas kesehatan, teman dan keluarga dapat menambah pengetahuan menjadi lebih luas (Notoadmodjo, 2003).

4) Pengalaman

Berkaitan dengan umur dan pendidikan individu, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengalamannya dan semakin tua seseorang maka akan semakin banyak pengalamannya. Semakin banyak pengalaman semakin tinggi tingkat pengetahuannya (Notoadmodjo, 2003).

5) Lingkungan Budaya

Lingkungan yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Wawan, 2010).

6) Sosial ekonomi

Tingkat sosial ekonomi yang rendah menyebabkan keterbatasan biaya untuk menempuh pendidikan sehingga pengetahuannya rendah (Notoadmojo, 2003).

7) Pekerjaan

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu (Wawan, 2010).

c. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif

Menurut teori pengetahuan Notoadmojo (2007), pengetahuan dibagi menjadi beberapa tingkatan, diantaranya:

- 1) Tahu (*know*) merupakan kemampuan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

*commit to user*

- 2) Memahami (*comprehention*) merupakan kemampuan untuk memperjelas obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis merupakan kemampuan menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut.
- 5) Sintesis merupakan kemampuan menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru untuk menyusun suatu formulasi-formulasi.
- 6) Evaluasi merupakan kemampuan *justifikasi* atau penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilaian ini berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ada.

d. Penilaian pengetahuan

Menurut Nursalam (2003), penilaian pengetahuan dapat dilihat dari setiap item pertanyaan yang akan diberikan

peneliti kepada responden. Kategori pengetahuan dapat ditentukan dengan kriteria :

- 1) Baik : pertanyaan dijawab dengan benar 76-100%.
- 2) Cukup : pertanyaan dijawab dengan benar 56-75%.
- 3) Kurang : pertanyaan dijawab dengan benar < 56%.

## 2. Tablet zat besi

### a. Pengertian

Zat besi adalah elemen metalik dan konstituen molekul hemoglobin yang diperlukan untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh melalui darah (Banister, 2006).

Selain itu, zat besi juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat di tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh (Abuyahya,2009).

### b. Fungsi

Fungsi zat besi di antaranya adalah untuk pembentukan hemoglobin baru, untuk mengembalikan hemoglobin kepada nilai normalnya setelah terjadi perdarahan, untuk mengimbangi sejumlah kecil zat besi yang secara konstan dikeluarkan tubuh, terutama lewat urine, feses dan keringat.

Selain itu, pada laktasi zat besi juga berguna untuk sekresi air susu (Proverawati, 2009).

Zat besi merupakan unsur esensial untuk sintesis hemoglobin, sintesis katekolamin, produksi panas dan sebagai komponen enzim-enzim tertentu yang diperlukan untuk produksi adenosin trifosfat yang terlibat dalam respirasi sel (Jordan, 2003).

c. Kebutuhan zat besi

Dosis yang dianjurkan dalam satu hari adalah satu tablet besi yang mengandung 60mg Fe yang dimakan selama paruh kedua kehamilan karena pada saat tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi (Arisman, 2007). Pada wanita hamil kebutuhan zat besi sekitar 1000 $\mu$ g selama hamil atau naik sekitar 200%-300%. Dari jumlah itu, 200 $\mu$ g zat besi tertahan oleh tubuh ketika melahirkan dan 840 $\mu$ g sisanya hilang. Sebanyak 300 $\mu$ g besi ditransfer ke janin, 450 $\mu$ g untuk menambah jumlah sel darah merah dan 200 $\mu$ g hilang ketika melahirkan. Selama masa kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan, diberikan sejak pemeriksaan ibu hamil pertama (Tarwoto, 2008).

d. Kekurangan zat besi

Zat besi yang tidak mencukupi kebutuhan tubuh dalam pembentukan sel darah merah akan mengakibatkan anemia (Proverawati, 2009).

Kekurangan zat besi dapat pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat berisiko mengalami gangguan kematangan / kematuran organ-organ tubuh dan mudah terjadi prematur. Perdarahan saat melahirkan pada keadaan anemia akan sangat berisiko mudahnya terjadi syok hipovolemia dan kematian akan lebih besar (Tarwoto, 2008).

e. Efek samping

Efek samping dari mengkonsumsi tablet zat besi adalah dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri uluhati dan konstipasi ( kadang-kadang diare ) (Jordan, 2003). Selain itu, suplementasi zat besi juga dapat menyebabkan feses berwarna abu-abu atau hitam (Sinclair, 2009)

f. Sumber makanan yang mengandung zat besi

Zat besi banyak terkandung dalam sayuran hijau, daging merah, kuning telur, hati dan tiram. Akan tetapi zat besi yang terkandung dalam daging, ikan dan daging unggas diserap tubuh dalam jumlah lebih besar daripada zat besi yang terkandung dalam makanan lain (Varney, 2006).

g. Hal-hal yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi

Absorpsi zat besi mengalami peningkatan jika terdapat asam di dalam lambung. Keberadaan asam ini dapat ditingkatkan dengan minum tablet besi dengan makan daging atau ikan yang dapat menstimulasi produksi asam lambung, memberikan tablet besi bersama tablet asam askorbat (vitamin C) 200mg atau bersama jus jeruk, dan memberikan tablet besi bersama alkohol (pada kehamilan tidak dianjurkan) (Jordan, 2003).

h. Hal-hal yang dapat menghambat penyerapan zat besi

Gangguan penyerapan zat besi dalam usus bisa terjadi karena gangguan pencernaan atau dikonsumsi substansi penghambat seperti kopi, teh, atau serat makanan tertentu tanpa asupan zat besi yang cukup (Arief, 2008). Harus diperhatikan bahwa absorpsi zat besi menurun dengan penggunaan antasida dan beberapa jenis makanan (misalnya teh) (Myles, 2007).

i. Waktu yang baik untuk mengkonsumsi tablet zat besi

Zat besi lebih baik dikonsumsi di antara waktu makan atau pada jam tidur pada saat lambung kosong untuk memaksimalkan absorpsi (Paath,2005).

j. Cara menyimpan tablet zat besi

Tablet zat besi sebaiknya disimpan di dalam wadah aslinya pada suhu dibawah 25°C (Fitrianingsih, 2009).

3. Pengetahuan tentang tablet zat besi

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2007).

Tablet zat besi adalah sebuah tablet yang mengandung ferri karbonat sebagai konstituen pokok (Erfandi, 2010).

Pada setiap kunjungan antenatal, bidan umumnya memberikan informasi penyuluhan gizi pada ibu hamil tentang perlunya minum tablet zat besi saat kehamilan untuk mencegah anemia (PPIBI, 2003).

Bidan berperan sebagai edukator seperti memberikan *nutrition education* berupa asupan bahan makanan yang tinggi Fe dan konsumsi tablet besi atau tablet tambah darah selama 90 hari. Edukasi tidak hanya diberikan pada saat ibu hamil, tetapi ketika belum hamil. Selain itu, bidan juga dapat berperan sebagai konselor atau sebagai sumber berkonsultasi bagi ibu hamil

mengenai cara mencegah anemia pada kehamilan yang berhubungan dengan defisiensi zat besi (Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2011).

### **C. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi**

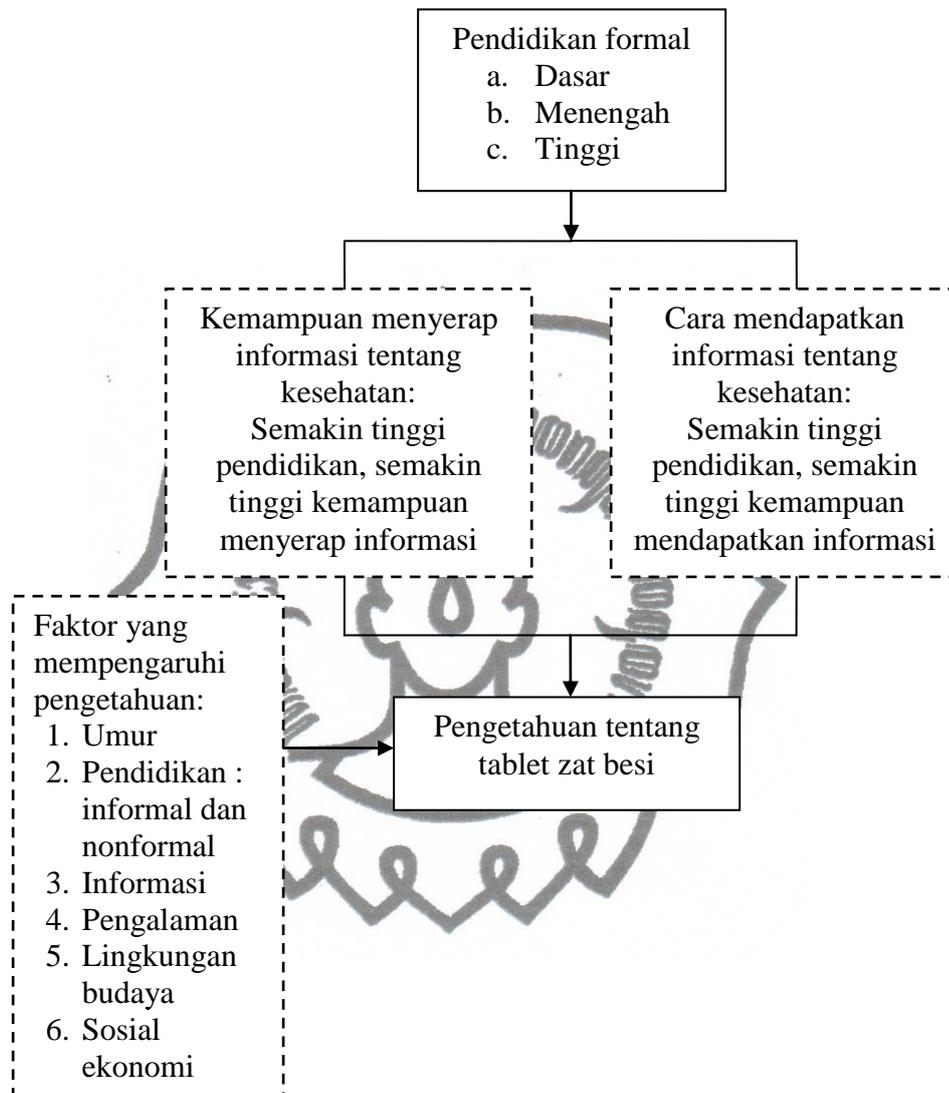
Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku dan menghasilkan banyak perubahan, khususnya pengetahuan di bidang kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal semakin mudah menyerap informasi termasuk juga informasi kesehatan (Notoadmodjo, 2003).

Pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka kemungkinan akan lebih mudah untuk mencerna informasi tentang manfaat tablet zat besi (Erfandi, 2010).

Menurut Kodyat dalam Windayunia (2009), tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang mereka peroleh.

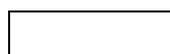
Menurut Suhardjo dan Riyadi dalam Windayunia (2009) tingkat rendahnya pendidikan erat kaitannya dengan rendahnya tingkat pengertian tentang zat besi. Tingkat pendidikan turut pula menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap pengetahuan tentang zat besi yang mereka peroleh. Tingkat pendidikan ibu hamil yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan zat besi menjadi terbatas.

**D. Kerangka Konsep**

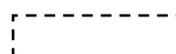


Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



: diteliti



: tidak diteliti

**E. Hipotesis**

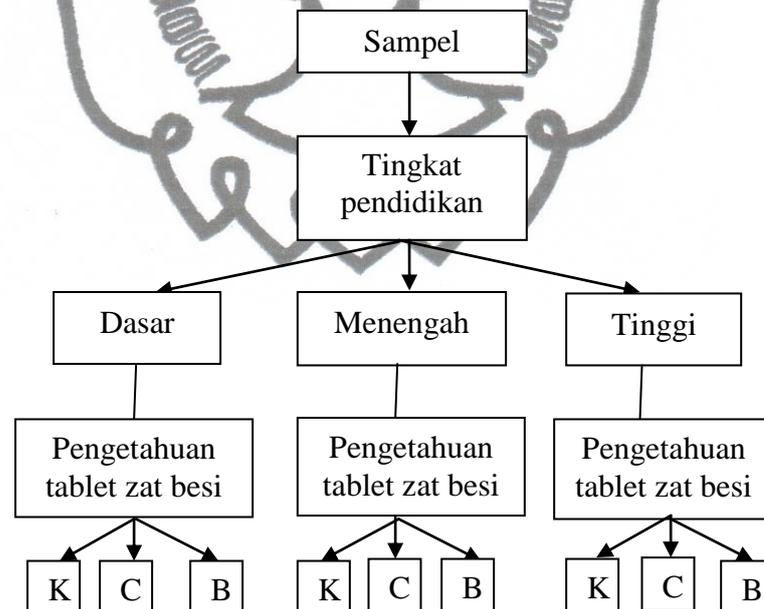
Semakin tinggi tingkat pendidikan formal ibu hamil semakin tinggi pula pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).



Keterangan:

K : kurang    C : cukup    B : baik

Gambar 3.1 Diagram Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari-Juni 2012

## **C. Populasi Penelitian**

1. Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil.
2. Populasi aktual dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta pada bulan Mei 2012.

## **D. Sampel dan Teknik sampling**

### 1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta pada bulan Mei yang memenuhi kriteria restriksi.

Jumlah ibu hamil yang periksa rata-rata tiap bulan di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta adalah 30 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti menetapkan menggunakan sampel sebanyak 30 orang.

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2009), ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah antara 30-500.

## 2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, yaitu jumlah subjek telah ditetapkan berdasarkan quota yang tersedia. Tidak berdasarkan atas perhitungan besar sampel minimal representatif. Semua yang menjadi anggota sampel harus memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan paling mudah untuk dijumpai (Taufiqurrohman, 2008).

### E. Kriteria Restriksi

Kriteria Inklusi :

1. Ibu hamil yang pernah mengenyam pendidikan formal minimal lulus SD.
2. Ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan tablet zat besi.
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden (sukarela).

Kriteria Eksklusi :

1. Ibu hamil yang sulit diajak berkomunikasi.
2. Ibu hamil yang merupakan tenaga kesehatan dan kader.

### F. Definisi Operasional

1. Variabel Independen : Tingkat pendidikan formal.
  - a. Definisi Operasional : Pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu hamil dan lulus, terbagi menjadi SD, SMP,SMA, dan Perguruan Tinggi.

b. Cara Pengukuran :

Cara pengukuran dilakukan dengan wawancara terhadap reseponden mengenai pendidikan formal terakhir yang ditempuh dan lulus oleh ibu hamil.

- 1) Lulus pendidikan dasar (SD-SMP) diberi nilai 1.
- 2) Lulus pendidikan menengah (SMA) diberi nilai 2.
- 3) Lulus pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) diberi nilai 3.

c. Skala pengukuran : Ordinal

2. Variabel Dependen : Pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

- a. Definisi Operasional : Semua hal yang berkaitan dengan tablet zat besi yang diketahui oleh ibu hamil, meliputi pengertian tablet zat besi, fungsi zat besi, kebutuhan dan kekurangan zat besi saat hamil, efek samping tablet zat besi, sumber makanan yang mengandung zat besi, peningkatan dan penurunan absorpsi zat besi, waktu yang baik untuk mengkonsumsi tablet zat besi, dan cara penyimpanan tablet zat besi.

b. Cara pengukuran :

Cara pengukuran dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

- 1) Kurang : jika pernyataan dijawab benar < 56%, diberi nilai 1.
- 2) Cukup : jika pernyataan dijawab benar 56-75%, diberi nilai 2.
- 3) Baik : jika pernyataan dijawab benar 76-100%, diberi nilai 3.

c. Skala pengukuran : Ordinal

*commit to user*

## G. Cara kerja

Sebagai langkah awal, peneliti menentukan siapa yang akan dijadikan responden sesuai dengan kriteria restriksi. Selanjutnya, peneliti akan melakukan wawancara dengan untuk mengetahui tingkat pendidikan formal yang terakhir yang telah ditempuh oleh responden dengan dibantu oleh bidan yang ada di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta. Setelah itu, responden diberi kuesioner untuk mengukur pengetahuan responden tentang tablet zat besi selama kehamilan, dimana kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dan responden diberi waktu 20 menit untuk menjawab kuesioner tersebut.

Setelah didapatkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk menentukan apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta.

## H. Instrumentasi

1. Variabel Independen : Tingkat pendidikan formal.

Alat ukur : Wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan tentang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu hamil.

2. Variabel Dependen : Pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi

Alat ukur : Kuesioner dengan jawaban benar dan salah.

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *Dichotomos Choice* yaitu dalam pertanyaan disediakan 2 jawaban (benar atau salah) dan responden hanya memilih satu diantara jawaban tersebut.

Agar diperoleh data yang valid dan reliabel maka kuesioner diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Medical Center Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tanggal 2-3 Mei 2012 sebanyak 30 orang.

a. Uji validitas

Menurut Notoatmodjo (2010) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar untuk mengukur apa yang diukur. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *product moment* menggunakan program *Software Statistical Program Social Science (SPSS) 16.0 for windows*.

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2) - (\sum x^2)) ((N\sum y^2) - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Setelah diperoleh harga  $r$ , dikonsultasikan dengan tabel  $r$  *product moment*. Jika harga  $r > r$  pada tabel maka dapat dikatakan soal dalam kuesioner tersebut valid dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil olahan data komputer untuk uji validitas terhadap kuesioner yang dilakukan pada 30 responden dari 32 item pertanyaan menunjukkan bahwa 24 item pertanyaan dinyatakan valid dan 8 item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid adalah item 2, 4, 7, 19, 20, 23, 27, dan 29.

Untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, butir kuesioner yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian. Data tentang uji validitas kuesioner terlampir.

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan rumus *Spearman Brown* menggunakan program *Software Statistical Program Social Science (SPSS) 16.0 for windows*.

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas internal seluruh item  
*commit to user*

$rb$  = korelasi *product moment* antara belahan

Setelah diperoleh harga  $r_{11}$ , dikonsultasikan dengan  $r$  pada tabel *product moment*. Jika harga  $r_{11} > r$  pada tabel maka dapat dikatakan soal dalam kuesioner tersebut reliabel dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai  $r$  Spearman Brown yaitu 0,922 yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,404. Jadi kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi

No	Indikator	Sebelum uji validitas dan reliabilitas		Setelah uji validitas dan reliabilitas	
		No. Item	$\Sigma$ Item	No. Item	$\Sigma$ Item
1.	Pengertian tablet zat besi	1, 24	2	1,24	2
2.	Fungsi zat besi	2,3,19	3	3	1
3.	Kebutuhan zat besi saat hamil	4,5,18	3	5,18	2
4.	Kekurangan zat besi saat hamil	6,7,20,26, 29,31,32	7	6,26,31,32	4
5.	Efek samping tablet zat besi	8,9,27,30	4	8,9,30	3
6.	Sumber makanan yang mengandung zat besi	10,11, 25,28	4	10,11,25, 28	4
7.	Peningkatan absorpsi zat besi	17, 22	2	17,22	2
8.	Penurunan absorpsi zat besi	12,13,14	3	12,13,14	3
9.	Waktu yang baik untuk mengkonsumsi tablet zat besi	15, 21	2	15,21	2
10.	Cara penyimpanan tablet zat besi	16, 23	2	16	1

## I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Langkah – langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

(Hidayat, 2007)

2. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mencari hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi. Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal maka analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman Rank* menggunakan program *Software Statistical Program Social Science* (SPSS) 16.0 *for windows*. Batas kemaknaan yang dipakai adalah taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05.

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = nilai korelasi *Spearman Rank*

$d$  = selisih setiap pasangan *Rank*

$n$  = jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman*

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai  $p$  dan Arah Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi ( $r$ )	0,00-0,199	Sangat Lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat Kuat
2	Nilai $p$	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3	Arah Korelasi	+ (positif)	Satu arah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya.

Sumber : Dahlan, 2008

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Puskesmas Pembantu Kandang sapi merupakan puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngorenan Surakarta. Sebagai salah satu fasilitas kesehatan, Puskesmas Pembantu Kandang sapi didukung oleh karyawan yang meliputi bidan, perawat, apoteker, dan tenaga administrasi. Walaupun hanya sebagai puskesmas pembantu, namun Puskesmas Pembantu Kandang sapi selalu berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas terhadap masyarakat. Untuk pemeriksaan ibu hamil dijadwalkan setiap hari Kamis, akan tetapi jika ada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya diluar jadwal pemeriksaan ibu hamil akan tetap dilayani.

Penelitian hubungan tingkat pendidikan formal ibu hamil dengan pengetahuan tentang tablet zat besi ini dilakukan pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngorenan) Surakarta pada bulan Mei 2012. Besar sampel yang diambil sebanyak 30 responden.

Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan yaitu dari 30 responden, sebanyak 14 orang (46,67%) sebagai ibu rumah tangga (IRT), 11 orang (36,67%) sebagai pegawai swasta dan 5 orang (16,67%) sebagai buruh. Sedangkan distribusi responden berdasarkan tingkat paritas yaitu dari 30 responden, sebanyak 14 orang (46,67%) sedang mengalami kehamilan lebih dari dua (multigravida), 10

orang (33,33%) sedang mengalami kehamilan pertama (primigravida) dan 6 orang (20%) sedang mengalami kehamilan ke dua (secundigravida).

Berikut ini hasil penelitian berupa data tingkat pendidikan formal, pengetahuan tentang tablet zat besi, dan hubungan antara keduanya adalah:

#### A. Variabel Tingkat Pendidikan Formal

Data tingkat pendidikan formal dari 30 responden disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

No.	Tingkat pendidikan formal	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dasar (SD - SMP)	12 orang	40
2.	Menengah (SMA)	13 orang	43,33
3.	Tinggi (Perguruan Tinggi)	5 orang	16,67
	Total	30 orang	100

Sumber : Data Primer, 2012

#### B. Variabel Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi

Data pengetahuan tentang tablet zat besi yang diambil dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari 30 responden kemudian diolah dan diperoleh hasil seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi

No.	Tingkat pengetahuan tentang tablet zat besi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	7 orang	23,33
2.	Cukup	15 orang	50
3.	Baik	8 orang	26,67
	Total	30 orang	100

Sumber : Data Primer, 2012

Dari 30 responden diketahui bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang tablet zat besi yaitu sejumlah 23 orang (76,67%), dimana 17 orang mendapat informasi tentang zat besi dari tenaga kesehatan, 5 orang mendapatkan informasi tentang zat besi dari sekolah dan 1 orang mendapatkan informasi tentang zat besi dari teman. Sedangkan 7 orang mengungkapkan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang tablet zat besi.

### C. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dengan Pengetahuan Tentang Tablet Zat Besi

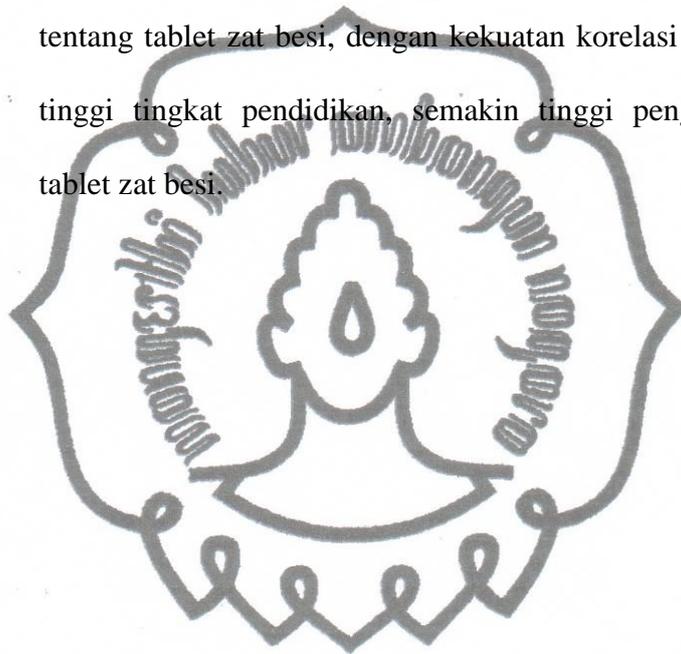
Berdasarkan data variabel tingkat pendidikan formal dan variabel pengetahuan tentang tablet zat besi, maka dapat disajikan distribusi frekuensi hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dengan Pengetahuan tentang Tablet Zat Besi

Tingkat pendidikan formal \ Pengetahuan	Pengetahuan			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Dasar (SD – SMP)	2 (6,67%)	5 (16,67%)	5 (16,67%)	12 (40%)
Menengah (SMA)	1 (3,33%)	10 (33,33%)	2 (6,67%)	13 (43,33%)
Tinggi (Perguruan Tinggi)	5 (16,67%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (16,67%)
Total	8 (26,67%)	15 (50%)	7 (23,33%)	30 (100%)

Sumber : Data Primer, 2012

Berdasarkan analisa data dengan *Spearman's Rank* diperoleh hasil nilai  $r_{hitung} = 0,509$  dan  $p = 0,004$ , dimana  $r_{hitung} (= 0,509) > r_{tabel} (= 0,305)$  dan  $p (= 0,004) < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau terdapat hubungan positif yang bermakna antara tingkat pendidikan formal dan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi, dengan kekuatan korelasi sedang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pengetahuan tentang tablet zat besi.



## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian ini mengukur hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta. Penelitian dilakukan pada 30 responden yang memenuhi kriteria restriksi dengan melakukan wawancara dan menggunakan kuesioner.

Semua responden yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan yang bervariasi yaitu dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan formal menengah (SMA) yaitu sejumlah 13 orang (43,33%). Sedangkan responden yang mempunyai tingkat pendidikan formal dasar (SD - SMP) sejumlah 12 orang (40%) dan responden yang mempunyai tingkat pendidikan formal tinggi (Perguruan Tinggi) sejumlah 5 orang (16,67%). Dari semua responden tersebut mempunyai pengetahuan yang berbeda – beda pula yaitu kurang, cukup dan tinggi tentang tablet zat besi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang tablet zat besi yang cukup yaitu sejumlah 15 orang (50%). Sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang tablet zat besi yang baik sejumlah 8 orang (26,67%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang tablet zat besi yang kurang sejumlah 7 orang (23,33%).

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai  $r = 0,509$  dan  $p = 0,04$ , artinya terdapat hubungan positif yang bermakna, dengan kekuatan korelasi sedang. Menurut Dahlan (2008), nilai  $r = 0,509$  (terletak antara  $0,40 - 0,599$ ) mempunyai kekuatan korelasi sedang. Jadi semakin tinggi tingkat pendidikan formal ibu maka semakin tinggi pengetahuan ibu tentang tablet zat besi.

Adanya hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dapat dilihat pada tabel 4.3, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa semua wanita dengan pendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang tablet zat besi. Sedangkan pada wanita dengan pendidikan menengah sebagian besar mempunyai pengetahuan yang cukup tentang tablet zat besi, tetapi ada 2 orang yang memiliki pengetahuan yang kurang dan 1 orang memiliki pengetahuan tinggi tentang tablet zat besi. Pada wanita dengan pendidikan dasar mempunyai pengetahuan yang kurang dan cukup tentang tablet zat besi yang sama besar, tetapi ada 2 orang yang mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang tablet zat besi. Hasil ini sesuai dengan yang ditulis oleh Notoadmodjo (2003) bahwa tingkat pendidikan seseorang akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pemahamannya sehingga semakin tinggi pula pengetahuannya.

Pada penelitian didapatkan responden dengan pendidikan menengah dan pendidikan dasar ada yang memiliki pengetahuan tinggi tentang tablet zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa selain pendidikan formal, kemungkinan pendidikan di luar formal pun dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Rohman

(2009), pendidikan selain formal dapat berupa nonformal dan informal. Pendidikan nonformal contohnya adalah kursus dan pelatihan di masyarakat, sedangkan pendidikan informal lebih merupakan pengalaman belajar-individual mandiri.

Pada penelitian ini, responden yang pendidikannya dasar dan menengah tapi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang tablet zat besi mungkin memperoleh informasi tentang tablet zat besi melalui jalan pendidikan di luar pendidikan formal terutama dari informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan. Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang tablet zat besi yaitu sejumlah 23 orang (76,67%), dimana 17 orang mendapat informasi tentang zat besi dari tenaga kesehatan, 5 orang mendapatkan informasi tentang zat besi dari sekolah dan 1 orang mendapatkan informasi tentang zat besi dari teman. Sedangkan 7 orang (23,33%) menyatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang tablet zat besi.

Selain dari faktor informasi, kemungkinan lainnya adalah dari faktor pekerjaan dan faktor tingkat paritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 14 orang (46,67%). Dengan status sebagai ibu rumah tangga, ibu hamil lebih memiliki banyak waktu luang untuk menambah pengetahuannya dengan mencari informasi dari berbagai sumber (Notoadmodjo, 2003). Sedangkan berdasarkan tingkat paritas, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multigravida (kehamilan lebih dari dua) yaitu 14 orang (46,67%). Berkaitan dengan tingkat paritas, semakin banyak pengalaman semakin tinggi tingkat

pengetahuannya (Notoadmodjo, 2003).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan formal rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal (Wawan, 2010).

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian serupa oleh Wipayani (2008) dengan judul " Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di BPS Alamanda Langensari Ungaran". Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kegunaan zat besi maka semakin patuh ibu dalam meminum tablet zat besi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kekurangan dalam penelitian adalah pengambilan besar sampel menggunakan teknik *quota sampling*, sehingga sampel yang didapatkan hanya 30 orang ibu hamil. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dalam penelitian yang hanya dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan (Mei 2012). Perpanjangan waktu diharapkan dapat memperoleh jumlah sampel yang cukup banyak. Selain itu kekuatan korelasi dalam penelitian ini adalah sedang, hal ini disebabkan karena kurang ter kendalinya variabel luar oleh peneliti yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta pada bulan Mei 2012 mengenai hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan formal ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta pada bulan Mei 2012 yaitu dasar (SD - SMP) 12 orang (40%), menengah (SMA) 13 orang (43,33%) dan tinggi (Perguruan Tinggi) 5 orang (16,67%). Hal ini berarti sebagian besar ibu hamil berpendidikan formal menengah.
2. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi di Puskesmas Pembantu Kandang sapi (Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta pada bulan Mei 2012 yaitu kurang 7 orang (23,33%), cukup 15 orang (50%) dan tinggi 8 orang (26,67%). Hal ini berarti sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup tentang tablet zat besi.
3. Ada hubungan positif yang bermakna antara tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi ( $p = 0,004$  dan  $r = 0,509$ ), dimana semakin tinggi tingkat pendidikan

formal ibu hamil semakin tinggi pula pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi.

## B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi kesehatan  
Institusi kesehatan agar meningkatkan program pemberian penyuluhan dan sosialisasi pentingnya tablet zat besi saat kehamilan.
2. Bagi profesi kebidanan  
Bidan lebih meningkatkan perhatian terhadap pendidikan kesehatan bagi wanita khususnya tentang tablet zat besi sebagai upaya pencegahan anemia dalam kehamilan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dengan faktor yang mempengaruhi selain tingkat pendidikan yaitu antara lain umur, informasi, pengalaman, lingkungan budaya, sosial ekonomi, dan pekerjaan masih perlu dilakukan.
4. Bagi masyarakat  
Meningkatkan tindakan preventif terjadinya anemia dalam kehamilan secara dini dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang tablet zat besi serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abuyahya. 2009. *Mengapa Ibu Hamil Harus Mengonsumsi Zat Besi ( Fe )*.  
<http://www.wartamedika.com>. (20 Januari 2012 jam 18.30).
- Arief N. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat*. Yogyakarta:  
Dianloka. p:111.
- Arisman. 2007. *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta:  
EGC. p:150.
- Banister C. 2006. *Pedoman Obat : Buku Saku Bidan*. Jakarta: EGC. p:152.
- Dahlan, M.S. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba  
Medika
- Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. 2011. *Epidemiologi Anemia Pada Ibu Hamil*.  
<http://dinkes.banjarbarukota.go.id/2011/01/epidemiologi-anemia-pada-ibu-hamil.html> (10 Maret 2012 jam 12.45)
- Dinas Kesehatan Surakarta. 2010. *Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2010*.  
Surakarta: Dinas Kesehatan Surakarta. p:44.
- Depdiknas. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional (sebaiknya Anda tahu!)*.  
[http://www.unindra.ac.id/?q=node/37\\_\(02](http://www.unindra.ac.id/?q=node/37_(02) Februari 2012 jam 12.35).
- Erfandi. 2010. *Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe*.  
<http://www.puskesmasoke.com/> (15 Januari 2012 jam 10.40).
- Fitrianiingsih D. 2009. *Farmakologi Obat-obat Dalam Praktik Kebidanan*.  
Yogyakarta: Nuha Medika. p:140.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo  
Persada.pp:1,53.
- Hidayat A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*.  
Jakarta: Salemba Medika. pp:67,121.
- Jordan S. 2003. *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta: EGC. p:271-6.
- Manuaba I.B.G. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB Untuk  
Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta : EGC. p:29.
- Myles. 2007. *Buku Ajar Bidan*. Jakarta: EGC. p:881.

- Notoadmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. pp:37,164-170,182-3.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. pp:139-42. pp:127-130.
- Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip – Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. p:94.
- Paath E.F. 2005. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC. p:39.
- PPIBI. 2003. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: PPIBI. p:32.
- Proverawati A. 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika. pp:29-30.
- Retnowati N.A. 2010. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal Dengan Kesiapan Melakukan Tes HIV (Human Immunodeficiency Virus) Di Surakarta*. Fakultas Kedokteran UNS. Skripsi.
- Rohman A. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbag Mediatama. pp:222-3.
- Santjaka A. 2011. *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. pp: 166,176.
- Sinclair C. 2009. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC. p:464.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. p:74.
- Suyono H. 2005. *Pertemuan Internasional Untuk Ibu Hamil*. <http://kbi.gemari.or.id/beritadetail.php?id=3120> (08 Maret 2012 jam 10.40).
- Tarwoto. 2008. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media. pp:52-4.
- Taufiqurrohman M.A. 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press. p:63.
- Varney H. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 1*. Jakarta : EGC. pp:624-5.

Wawan, A. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. pp:11-8.

Wiknjosastro H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp:448-53.

Windayunia. 2009. *Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang zat besi (Fe) dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.





# LAMPIRAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK

Jalan Kol. Sutarto No. 150 K. Surakarta 57126  
Telepon (0271) 662622 Faximile (0271) 662622

Nomor : 83 /UN27.6.9.2/PP/2012  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

28 FEB 2012

Yth : Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Surakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran UNS wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) sebagai salah satu syarat untuk mengikuti wisuda. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Menik Sri Daryanti  
NIM : R0108028  
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil  
Tentang Konsumsi Tablet Zat Besi

Diperkenankan melakukan pengambilan data dan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data yang diperlukan adalah :

1. Angka kejadian ibu hamil dengan anemia di Kota Surakarta Tahun 2011.
2. Jumlah ibu hamil di Kota Surakarta Tahun 2011.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Sekretaris  
Sri Mulyani, S.Kep. Ns, M.Kes  
NIP. 19670214 199303 2 001



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA  
DINAS KESEHATAN**  
Jln. Jendral Sudirman No. : 2, Telp. dan Fax (0271) 632202  
SURAKARTA 57111

Nomor : 070 / 1094 / 2012  
Lampiran : -  
Perihal : **Ijin Penelitian**

Surakarta, 01 Maret 2012  
K e p a d a :  
Yth : Ketua Prodi D IV Bidan Pendidik  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
di -  
**SURAKARTA**

Menanggapi Surat saudara Nomor : 83/UN27.6.9.2/PP/2012 tanggal 28 Februari 2012 perihal seperti pada pokok surat, pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada:

Nama : Menik Sri Daryanti  
NIM : R0108028  
Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Zat Besi

Untuk mengadakan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Surakarta dengan cara **laporan hasil dikirim** ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta (Bidang Promkes).

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA SURAKARTA  
Kepala Bidang Promosi Kesehatan,  
Pemberdayaan Masyarakat dan  
Kemitraan



**PURWANTI, S.KM, M.Kes**  
Pembina  
NIP. 19690810 199311 2 001

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Kepala UPT Puskesmas Sibela, *Ngorenan*.
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA  
**DINAS KESEHATAN**  
UPT PUSKESMAS NGORESAN  
Jln. Kartika IV No.2 Rt.03 Rw.18 Kel. Jebres Telp. (0271) 646919  
SURAKARTA 57126

**SURAT KETERANGAN**

No. : 070 / 232 / 2011.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. NUR HASTUTI**  
NIP : 19721114 200501 2 008  
Pangkat/Gol. ruang : Penata, III/c  
J a b a t a n : Kepala UPT Puskesmas  
Unit Kerja : UPT Puskesmas Ngoresan Kota Surakarta

Dengan ini Menerangkan dibawah :

Nama : **MENIK SRI DARYANTI**  
N I M : R0108028  
Program Studi : D IV Bidan Pendidik UNS Surakarta

Berdasar surat ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta nomor : 070 / 1054 / 2012, tanggal 01 Maret 2012 telah selesai melakukan penelitian di wilayah Puskesmas Ngoresan Kota Surakarta dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul " **Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Zat Besi** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Mei 2012

an. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA SURAKARTA  
KEPALA UPT PUSKESMAS NGORESAN

  
**dr. NUR HASTUTI**  
Penata  
NIP. 19721114 200501 2 008

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada  
Yth. Ibu Hamil  
di Puskesmas Pembantu Kandangsapi  
(Unit Kerja Puskesmas Ngoresan) Surakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswi Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta:

Nama : Menik Sri Daryanti

NIM : R 0108028

saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET ZAT BESI”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan Ibu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai petunjuk. Saya menjamin kerahasiaan jawaban yang telah Ibu berikan dan tidak akan saya gunakan di luar kepentingan penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasi Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Surakarta, Mei 2012

Peneliti

(Menik Sri Daryanti)

R 0108028

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET ZAT BESI”, yang dilaksanakan oleh Sdri. Menik Sri Daryanti mahasiswa dari program studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Demikian pernyataan ini kami buat secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, Mei 2012

Responden

( )

**KUESIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DENGAN**  
**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET ZAT BESI**

**I. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Petunjuk : Isilah pertanyaan dibawah dengan lengkap dan benar.

Nama Responden : ..... Nama Suami : .....

Umur : .... .. tahun Umur : .... .. tahun

Alamat : .....

No. telp : .....

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi check ( √ ) pada kolom yang tersedia.

Pendidikan :

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> 1. SD  | <input type="checkbox"/> 4. Diploma            |
| <input type="checkbox"/> 2. SMP | <input type="checkbox"/> 5. S1                 |
| <input type="checkbox"/> 3. SMA | <input type="checkbox"/> 6. Lain-lain : ... .. |

Pekerjaan :

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> 1. Buruh          | <input type="checkbox"/> 4. Pegawai Negeri Sipil (PNS) |
| <input type="checkbox"/> 2. Petani         | <input type="checkbox"/> 5. Ibu Rumah Tangga (IRT)     |
| <input type="checkbox"/> 3. Pegawai Swasta | <input type="checkbox"/> 6. Lain-lain : ... ..         |

Paritas :

- |   |
|---|
| <input type="checkbox"/> 1. Kehamilan pertama (Primigravida)        |
| <input type="checkbox"/> 2. Kehamilan ke dua (Secundigravida)       |
| <input type="checkbox"/> 3. Kehamilan lebih dari dua (Multigravida) |

Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang tablet zat besi?

- |                             |                                |
|-----------------------------|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
|-----------------------------|--------------------------------|

Jika ya, ibu mendapatkan informasi tentang tablet zat besi dari mana?

- |                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| <input type="checkbox"/> Sekolah | <input type="checkbox"/> Tenaga kesehatan |   |
| <input type="checkbox"/> Teman   | <input type="checkbox"/> Keluarga         | <input type="checkbox"/> Lain-lain : ... .. |

## II. PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET ZAT BESI

Petunjuk : Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang tersedia menurut yang Anda ketahui.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tablet zat besi adalah obat yang diberikan pada saat hamil untuk mencegah anemia (kurang darah).		
2.	Zat besi tidak berguna untuk pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) sesudah melahirkan.		
3.	Selama kehamilan, ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi minimal 60 tablet.		
4.	Kekurangan zat besi pada saat kehamilan dapat menyebabkan keguguran.		
5.	Minum tablet zat besi dapat menyebabkan mual dan muntah.		
6.	Minum tablet zat besi dapat menyebabkan tinja berwarna kehijauan.		
7.	Sayuran yang berwarna hijau banyak mengandung zat besi yang berguna bagi ibu hamil.		
8.	Putih telur lebih banyak mengandung zat besi daripada kuning telur.		
9.	Tablet zat besi boleh diminum bersama kopi.		
10.	Tablet zat besi tidak boleh diminum bersama obat maag (antasida).		
11.	Tablet zat besi boleh diminum bersama teh.		
12.	Waktu yang paling baik untuk minum tablet besi adalah sebelum tidur.		
13.	Tablet zat besi sebaiknya disimpan dalam kemasan aslinya.		
14.	Tablet zat besi tidak boleh diminum bersama jus jeruk.		
15.	Jika ibu sudah melahirkan, maka ibu tidak perlu minum tablet zat besi lagi.		
16.	Tablet zat besi baik dikonsumsi di antara waktu makan.		
17.	Tablet zat besi boleh diminum bersama tablet vitamin C.		
18.	Tablet zat besi adalah obat yang wajib diberikan kepada setiap ibu hamil.		
19.	Zat besi banyak terkandung dalam daging yang berwarna merah.		
20.	Kekurangan zat besi pada saat kehamilan dapat menyebabkan anemia (kurang darah).		
21.	Ikan tidak mengandung zat besi.		
22.	Minum tablet zat besi kadang-kadang juga menyebabkan diare.		
23.	Ibu yang kekurangan zat besi dapat mempengaruhi		

	perkembangan janin yang dikandungnya.		
24.	Kekurangan zat besi tidak dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah.		

Responden,



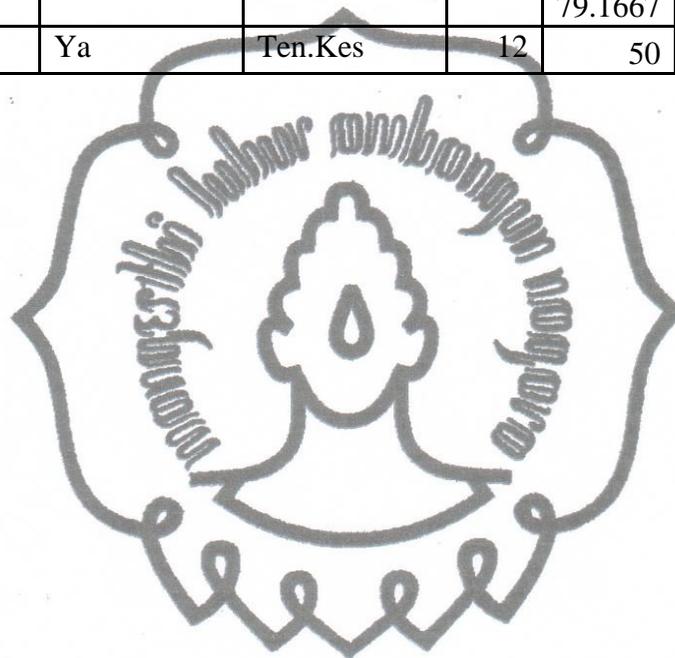
( )



Data hasil penelitian

No	Umur (th)	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Pernah mendapatkan info tentang tablet besi	Mendapatkan info tentang tablet besi dari-	Skor	%	Kategori pengetahuan	Tingkat pendidikan formal	Tingkat pengetahuan
1	24	SMA	IRT	II	Ya	Ten.Kes	14	58.3333	Cukup	2	2
2	28	SMA	IRT	II	Ya	Ten.Kes	16	66.6667	Cukup	2	2
3	26	SMP	IRT	>II	Tidak		16	66.6667	Cukup	1	2
4	21	SMA	IRT	I	Ya	Ten.Kes	13	54.1667	Kurang	2	1
5	22	SMA	Swasta	I	Ya	Ten.Kes	16	66.6667	Cukup	2	2
6	30	SD	Buruh	>II	Ya	Ten.Kes	12	50	Kurang	1	1
7	31	SMA	Buruh	>II	Ya	Ten.Kes	16	66.6667	Cukup	2	2
8	28	SMP	IRT	II	Ya	Ten.Kes	14	58.3333	Cukup	1	2
9	19	SMA	Swasta	I	Tidak		16	66.6667	Cukup	2	2
10	19	SMA	Swasta	I	Ya	Ten.Kes	15	62.5	Cukup	2	2
11	39	SD	Buruh	>II	Ya	Ten.Kes	11	45.8333	Kurang	1	1
12	29	SMA	Swasta	>II	Ya	Ten.Kes	17	70.8333	Cukup	2	2
13	40	SMA	IRT	>II	Ya	Teman	18	75	Cukup	2	2
14	17	SMP	Swasta	I	Ya	Sekolah	18	75	Cukup	1	2
15	23	SMP	IRT	II	Ya	Ten.Kes	18	75	Cukup	1	2
16	38	SMP	Swasta	>II	Ya	Ten.Kes	12	50	Kurang	1	1
17	29	SD	IRT	>II	Ya	Ten.Kes	15	62.5	Cukup	1	2
18	23	Diploma	Swasta	I	Ya	Sekolah	20	83.3333	Baik	3	3
19	36	Diploma	IRT	>II	Ya	Sekolah	19	79.1667	Baik	3	3
20	38	SD	Buruh	>II	Tidak		12	50	Kurang	1	1
21	32	Diploma	Swasta	>II	Ya	Ten.Kes	20	83.3333	Baik	3	3
22	34	SD	IRT	>II	Tidak		19	79.1667	Baik	1	3
23	26	S1	Swasta	I	Ya	Sekolah	20	83.3333	Baik	3	3
24	22	SMP	IRT	I	Ya	Ten.Kes	19	79.1667	Baik	1	3

25	25	SMA	IRT	II	Tidak		13	54.1667	Kurang	2	1
26	32	SMA	Buruh	II	Ya	Ten.Kes	16	66.6667	Cukup	2	2
27	20	SMA	IRT	I	Tidak		17	70.8333	Cukup	2	2
28	28	SMA	IRT	>II	Tidak		19	79.1667	Baik	2	3
29	25	S1	Swasta (guru)	I	Ya	Sekolah	19	79.1667	Baik	3	3
30	25	SMP	Swasta	>II	Ya	Ten.Kes	12	50	Kurang	1	1



**TABEL r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf signifikasi		N	Taraf signifikasi		N	Taraf signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	.997	.999	27	.381	.487	55	.266	.345
4	.950	.990	28	.374	.478	60	.254	.330
5	.878	.959	29	.367	.470	65	.244	.317
6	.811	.917	30	.361	.463	70	.235	.306
7	.754	.874	31	.355	.456	75	.227	.296
8	.707	.834	32	.349	.449	80	.220	.266
9	.666	.798	33	.344	.442	85	.213	.278
10	.632	.765	34	.339	.436	90	.207	.270
11	.602	.735	35	.334	.430	95	.202	.263
12	.576	.708	36	.329	.424	100	.195	.256
13	.553	.684	37	.325	.418	125	.176	.230
14	.532	.661	38	.320	.413	150	.159	.210
15	.514	.641	39	.316	.408	175	.148	.194
16	.497	.623	40	.312	.403	200	.138	.181
17	.482	.606	41	.308	.398	300	.113	.148
18	.468	.590	42	.304	.393	400	.096	.128
19	.456	.574	43	.301	.389	500	.088	.115
20	.444	.561	44	.297	.384	600	.080	.105
21	.433	.549	45	.294	.380	700	.074	.097
22	.423	.537	46	.291	.376	800	.070	.091
23	.413	.526	47	.288	.372	900	.065	.086
24	.404	.515	48	.284	.368	1000	.062	.081
25	.396	.505	49	.281	.364			
26	.388	.496	50	.279	.361			

Sumber : Santjaka (2010)

**TABEL KORELASI SPEARMAN ( $r_s$ )**

n	Taraf signifikasi ( $\alpha$ )			
	0,05	0,025	0,01	0,005
5	0,900	-	-	-
6	0,829	0,886	0,943	-
7	0,714	0,786	0,893	-
8	0,643	0,738	0,833	0,881
9	0,600	0,683	0,783	0,833
10	0,564	0,648	0,745	0,794
11	0,523	0,623	0,736	0,818
12	0,497	0,591	0,703	0,780
13	0,475	0,566	0,673	0,745
14	0,457	0,545	0,646	0,716
15	0,441	0,525	0,623	0,689
16	0,425	0,507	0,601	0,666
17	0,412	0,490	0,582	0,645
18	0,399	0,476	0,564	0,625
19	0,388	0,462	0,549	0,608
20	0,377	0,450	0,534	0,591
21	0,368	0,438	0,521	0,576
22	0,359	0,428	0,508	0,562
23	0,351	0,418	0,496	0,549
24	0,343	0,409	0,485	0,537
25	0,336	0,400	0,475	0,526
26	0,329	0,392	0,465	0,515
27	0,323	0,385	0,456	0,505
28	0,317	0,377	0,448	0,496
29	0,311	0,370	0,440	0,487
30	0,305	0,364	0,432	0,478

Sumber : Santjaka (2010)

**LEMBAR KONSULTASI****KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Menik Sri Daryanti

NIM : R0108028

Judul Studi Kasus : Hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet zat besi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 02 Februari 2012	Konsultasi Judul	
2.	Senin, 13 Februari 2012	Konsultasi Judul Revisi Bab I	
3.	Senin, 27 Februari 2012	Revisi Bab II	
4.	Jumat, 16 Maret 2012	Revisi Kerangka Konsep	
5.	Senin, 19 Maret 2012	Revisi Bab III	
6.	Kamis, 22 Maret 2012	ACC Ujian proposal	

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Validasi Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

  
(Mochammad Arief Tq, dr, MS, PHK)

NIP. 1950 0913 198003 1 002

**LEMBAR KONSULTASI****KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Menik Sri Daryanti

NIM : R0108028

Judul Studi Kasus : Hubungan tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet zat besi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 13 Februari 2012	Konsultasi Judul	
2.	Jumat, 02 Maret 2012	Revisi Bab I-II	
3.	Selasa, 20 Maret 2012	Revisi Bab III	
4.	Rabu, 28 Maret 2012	ACC Ujian Proposal	

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Validasi Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Pendamping



(Muthmainnah, dr., M.Kes)

NIP.1966 0702 199802 2 001

**LEMBAR KONSULTASI****KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Menik Sri Daryanti

NIM : R0108028

Judul Studi Kasus : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Zat Besi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 18 Juni 2012	Revisi Bab IV (Hasil Penelitian)	
2.	Senin, 25 Juni 2012	Revisi Bab V (Pembahasan)	
3.	Selasa, 26 Juni 2012	Revisi Bab VI + Abstrak (Kesimpulan & Saran)	
4.	Kamis, 28 Juni 2012	ACC Ujian Hasil	

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



(Mochammad Arief Tq, dr, MS, PHK)

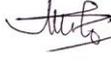
NIP. 1950 0913 198003 1 002

**LEMBAR KONSULTASI****KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Menik Sri Daryanti

NIM : R0108028

Judul Studi Kasus : Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Zat Besi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan
1-	Jumat, 15 Juni 2012	Revisi Bab IV-V	
2-	Senin, 25 Juni 2012	Revisi Bab IV-VI	
3-	Jum'at, 29 Juni 2012	Revisi Bab IV-V Revisi Abstrak	
4-	Senin, 02 Juli 2012	ACC Ujian Hasil	

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Pendamping



(Muthmainnah, dr., M.Kes)

NIP.1966 0702 199802 2 001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Menik Sri Daryanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 17 April 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Hasanudin No.29, Mangkubumen Rt.01  
Rw.VII, Pasar Nongko, Surakarta

## Riwayat Pendidikan:

1. TK Laksmi VII Surakarta lulus tahun 1996
2. Sekolah Dasar Negeri Madyotaman No.38 Surakarta lulus tahun 2002
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Surakarta lulus tahun 2005
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Surakarta lulus tahun 2008
5. Program Studi DIV Bidan Pendidik FK-UNS semester VIII

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Tempat Pelaksanaan Penelitian



Suasana Tempat Penelitian



Wawancara dan Pengisian Kuesioner oleh Ibu Hami